



SUPERMARKET SCAN AND GO HADIR DI TANGERANG

Pengunjung melakukan transaksi secara digital setelah dibukanya toko digital SCAN AND GO di CBD Ciledug, Tangerang, Banten, Rabu (8/3). SCAN AND GO merupakan toko ritel digital pertama di Indonesia dimana konsumen bisa langsung belanja di toko dengan menggunakan aplikasi yang ada di keranjang belanja tanpa melakukan pembayaran melalui kasir.

Kekayaan Pejabat Banten Hanya Rp52 Ribu, ICW Minta KPK Klarifikasi

Bagaimana mungkin seorang pejabat daerah yang punya penghasilan rutin, lalu laporan harta kekayaannya minus, bisa jadi ini ada kesalahan pencatatan, atau yang kedua dilaporkan tidak benar, ujar aktivis ICW, Tibiko Zabar.

SERANG (IM) - Kekayaan pejabat di Banten tengah menjadi sorotan masyarakat, mulai dari yang memiliki harta fantastis hingga hanya Rp52 ribu dan minus ratusan juta rupiah. Aktivis Indonesia Corruption Watch (ICW) pun berharap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk mengklarifikasi angka yang dinilai tidak wajar itu.

"Itu yang patut dipertanyakan. Bagaimana dengan rumah, mobil dan lain lain itu yang perlu ditindaklanjuti KPK untuk klarifikasi," ujar

aktivis ICW, Tibiko Zabar, Rabu (8/3).

Biko mengatakan, ada dua persoalan verifikasi yang dilakukan pada saat pengumpulan berkas administrasi LHKPN, tentukan hal tersebut bisa menjadi pertanyaan lebih lanjut.

"Bagaimana mungkin seorang pejabat daerah yang punya penghasilan rutin, lalu laporan harta kekayaannya minus, bisa jadi ini ada kesalahan pencatatan, atau yang kedua dilaporkan tidak benar. Dia tidak paham, dia tidak

didampingi, kok laporannya malah minus," ujarnya.

Menurut Biko, perlu pula dipastikan tidak ada kesalahan pada sistem LHKPN KPK. "Kok ya bisa setingkat pejabat tinggi kok harta kekayaannya Rp50 ribu, bagaimana harta lain kepemilikan rumah, atau bahkan hal yang memang terkait penghasilan yang diperoleh dari jabatan dia," ujar Biko.

"Bisa jadi ini laporan yang disampaikan tidak diberikan secara utuh. Misalnya tidak semua harta kekayaan dilapor-

kan atau tidak paham dalam hal teknis," tambah Biko.

Biko berharap KPK memverifikasi dokumen yang masuk. Bagaimana mungkin harta kekayaan pejabat publik yang masih aktif tapi kemudian hartanya dicatat hanya puluhan ribu rupiah, bahkan minus.

"Ini kan perlu proses verifikasi dan mungkin konfirmasi, jangan-jangan salah melaporkan. Tidak melaporkan utuh, karena tidak ada pendampingan, bisa jadi ada temuan serupa di pejabat lainnya," katanya.

Dia menegaskan, hal ini merupakan celah yang harus ditindaklanjuti KPK. "Patut diduga ke arah sana. Ini sebetulnya secara terang benderang agak aneh angkanya sangat kecil. Kalau mau dibilang dia mencoba menyembunyikan terlalu vulgar, tapi tidak menutup kemungkinan juga. Sekali lagi laporan ini kan esensinya melaporkan harta kekayaan pejabat negara, kalau lihat profil, apakah wajar hartanya cuma segitu," tutupnya. ● pra

DBMSDA Kab. Tangerang Normalisasi Embung Pengairan Sawah

TANGERANG (IM) - UPTD Sumber Daya Air (SDA) Wilayah I pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBMSDA) Kabupaten Tangerang, Banten melakukan normalisasi terhadap embung atau cekungan penampungan air persawahan di perumahan Aryana Kelurahan Suka Bakti kecamatan Curug sebagai antisipasi banjir saat musim penghujan.

Kepala UPTD SDA Wilayah I Amril Hasan di Tangerang, mengatakan bahwa selama ini saluran penampungan air pertanian banyak yang mengalami pendangkalan karena sedimentasi, sehingga menghambat distribusi air ke sawah yang juga akan menyebabkan banjir.

Oleh karena itu, lanjutnya, upaya normalisasi saluran air tersebut perlu dilakukan di sejumlah wilayah dan akan terus dilakukan hingga seluruh saluran irigasi pertanian normal kembali.

"Embung danau yang berada di perumahan Aryana berfungsi untuk

menampung air sementara yang berasal dari saluran pembuangan irigasi dan pembuangan air dari drainase perumahan, jika pengerukan ini tidak dilakukan akan menyebabkan banjir di wilayah tersebut," katanya, kemarin.

Ia menyebutkan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang sebelumnya telah mewajibkan pihak pengembang perumahan agar membuat embung atau tandon, karena air yang dibuang dari drainase perumahan membutuhkan tempat penampungan sebelum musim penghujan dan bisa dikontrol.

"Dampak danau untuk lingkungan sangat bermanfaat sekali, karena danau tersebut sudah mengalir pendangkalan atau sedimentasi lumpurnya pun sudah terlalu banyak makan jika tidak dilakukan normalisasi otomatis akan berdampak genangan atau banjir di wilayah tersebut," katanya.

Ia mengungkapkan, dengan dilakukan normalisasi tersebut nantinya

tidak akan lagi menghambat air yang mengalir dan dapat menampung air lebih banyak lagi agar bisa dimanfaatkan masyarakat dan juga para petani.

"Dengan giat normalisasi tersebut semoga danau yg sudah mengalami sedimentasi lumpurnya tidak menghambat aliran air yg mengalir dari saluran perumahan dan juga dapat menampung air lebih banyak lagi agar bisa dimanfaatkan untuk air minum bila airnya memungkinkan untuk diolah menjadi air minum," ujarnya.

Ia menambahkan, adapun embung yang berada di wilayah I UPTD SDA meliputi Kecamatan Kelapa Dua dan Cihuni, lokasi yang sudah di normalisasi berada di Perumahan Sari Bumi, Kelurahan Binong dan Perumahan Aryana, Kelurahan Suka Bakti.

"Sementara pengerukan lumpur dari embung perumahan Aryana kurang lebih sudah 4 hari pengerjaan dan di saluran ke anak kali sabi perumahan Sari Bumi," kata dia. ● pp

RAKER KESEHATAN DAERAH BANTEN

Zaki Iskandar: Kab. Tangerang Lampau Target UHC

TANGERANG (IM) - Kabupaten Tangerang telah berhasil meraih Universal Health Coverage (UHC) dengan capaian lebih dari 95 persen pada Oktober 2022.

Atas capaian tersebut, Kabupaten Tangerang meraih piagam penghargaan UHC dari BPJS Kesehatan Pusat bertepatan dengan HUT ke-390 Kabupaten Tangerang.

Hal tersebut dikatakan Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar saat menjadi narasumber pada Rapat Kerja Kesehatan Daerah Provinsi Banten yang digelar di Hotel Horizon Kota Tangerang, Rabu (8/3).

"Kabupaten Tangerang melampaui target UHC yang dipersyaratkan yaitu 95 persen. Dan capaian Kabupaten Tangerang 95,37 persen," ungkap Bupati Zaki

Kemudian, pada bulan Maret 2023, capaian Ka-

bupaten Tangerang adalah 98,35 persen atau sekitar 3.163.318 peserta. Sedangkan untuk Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD nya sendiri mencapai 154.528 peserta.

Bupati Zaki juga menambahkan, untuk pembiayaan atau APBD yang mengalokasikan untuk bidang kesehatan di Kabupaten Tangerang lebih dari 10 persen.

Menurutnya, sebelum ada program BPJS, Pemerintah Kabupaten Tangerang telah memiliki program Jamkesda untuk warga Kabupaten Tangerang yang kurang mampu.

"Saya berharap kepada seluruh jajaran dan stakeholder bidang kesehatan di Provinsi Banten untuk lebih solid lagi dan lebih saling berkoordinasi lebih baik untuk mencapai tujuan kita bersama demi masyarakat Banten yang lebih sehat," tutupnya. ● pp

Cegah Penyalahgunaan Dana Desa, Inspektorat Awasi Penggunaannya

PANDEGLANG (IM) - Inspektorat Kabupaten Pandeglang terus melakukan pengawasan terhadap penggunaan Dana Desa (DD) di 326 desa di Pandeglang. Tindakan itu harus dilakukan, sebagai upaya mencegah adanya tindakan melanggar hukum oleh oknum pegawai desa.

Inspektur Inspektorat Kabupaten Pandeglang, Ali Fahmi Sumanta mengatakan, pihaknya terus melakukan pengawasan terhadap penggunaan DD di semua desa di Pandeglang.

"Pengawasan pasti selalu kita lakukan, karena kita tidak ingin ada kepala desa (kades) yang terlibat persoalan hukum akibat memakai DD," katanya, Rabu (8/3).

Fahmi mengatakan, pihaknya tidak akan main-main

apabila ada oknum aparat desa yang mengambil keuntungan dari DD tersebut. Oleh karena itu, dia mengingatkan kepada aparat desa dan kades agar bekerja sesuai aturan perundang-undangan. "Karena kalau sampai melakukan pelanggaran, ada sanksi yang harus diberikan, dan sanksi itu berat," katanya.

Fahmi mengatakan, ada beberapa desa yang sempat tersandung kasus hukum akibat menggunakan DD tidak sesuai peruntukannya, yakni Desa Banyubiru, Kecamatan Labuan.

DD yang terpakai untuk kepentingan pribadi lebih dari Rp180 juta. "Jangan sampai ada desa lain yang melakukan kesalahan serupa, karena hal itu akan ditangani aparat penegak hukum," katanya. ● pra



TRADISI NGARENGKONG

Warga Kasepuhan Pasir Eurih mengikuti tradisi Ngarengkong di Desa Sindanglaya, Lebak, Banten, Rabu (8/3). Ngarengkong merupakan ritual tradisi turun temurun adat Kasepuhan Pasir Eurih setelah hari raya panen dengan mengangkut padi untuk dipindahkan ke lumbung atau leuit yang biasa dilaksanakan setahun sekali sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

11 Pak Ogah di Kab. Tangerang Dijaring Petugas Gabungan

TANGERANG (IM) - Polresta Tangerang dan gabungan unsur TNI dan Satpol PP Kabupaten Tangerang menggelar operasi Cipta Kondisi (Cipkon) guna menjaga keamanan dan kenyamanan di wilayah Kabupaten Tangerang. Alhasil 11 pak ogah dijaring petugas.

Kabag Ops Polresta Tangerang, Kumpul Kosasih mengatakan, dalam kegiatan tersebut pihaknya mengamankan sebanyak 11 orang yang berprofesi sebagai pak ogah.

"Ada 11 orang pak ogah yang diamankan dan di bawa ke Mapolresta Tangerang untuk di data dan diberikan pembinaan. Mereka diamankan dari benrapa titik seperti Jalan Baru Cihedeung, Citra Raya dan Telaga Bestari Balaraja," kata Kumpul Kosasih, Rabu (8/3).

Menurutnya, operasi cipkon yang rutin dilakukan tersebut menasar kepada penyakit masyarakat, premanisme dan gangguan ketentra-

man dan ketertiban umum.

"Kami berikan pembinaan kepada para pak ogah ini agar tidak menimbulkan keresahan kepada masyarakat pengguna jalan, khususnya pada jam-jam ramai di pagi dan sore hari," tutur Kumpul Kosasih.

Sementara, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tangerang, Fachrul Rozi mengatakan pihaknya dengan senang hati mendukung kegiatan penertiban tersebut. Dengan adanya kegiatan penertiban seperti ini dapat memberikan rasa aman dan nyaman di wilayah Kabupaten Tangerang.

"Kami sangat mendukung atas pelaksanaan operasi cipta kondisi ini, tentunya dengan digelarnya operasi ini, hal tersebut dapat terciptanya keamanan dan kenyamanan wilayah Kabupaten Tangerang," imbuhnya. Kemudian para pak ogah digelandang ke Mapolresta Tangerang untuk didata dan dilakukan pembinaan. ● pp

MASIH DI BAWAH UMUR

Pembuat Video Konten Pengeroyokan di Tangerang Akan Dibina

TANGERANG (IM) - Polisi akan melakukan pembinaan terhadap para pelaku pembuatan video konten pengeroyokan di Kabupaten Tangerang. Kapolsek Kelapa Dua, AKP Verdika menyampaikan bahwa proses penyelidikan pelaku akan didampingi oleh orang tua.

Tujuannya, agar orang tua juga memahami dan dapat memberikan arahan kepada anaknya agar tak mengulangi hal serupa di kemudian hari. "Ya nanti kami lakukan pembinaan, kami panggil orang tua, semuanya kami akan lakukan pembinaan supaya nanti ke depannya jangan melakukan seperti itu," ujar Kapolsek Kelapa Dua, AKP Verdika B Prasetya saat dikonfirmasi, Rabu (8/3).

Verdika juga menyebutkan penyelidikan masih berjalan. Sebab pemuda yang menjadi korban dari pengeroyokan para pelaku belum diketahui.

"Sekarang semua masih proses penyelidikan," ujarnya. Adapun sebelumnya diberitakan, terjadi pengeroyokan seorang pemuda dari anak-anak muda lainnya di Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang pada 1 Maret 2023 pukul 02.00 WIB. Pengeroyokan yang ternyata cuma untuk konten itu pun dibubarkan oleh warga sekitar yang peduli akan keamanan lingkungan.

"Jadi bikin konten, pura-pura saja. Terus sama warga dibubarin, dari keamanan lingkungan. Ada ramai-ramai dibubarin, jadi ya sudah bubar," imbuh Verdika, Selasa (7/3).

Terkait kejadian ini, polisi menangkap tiga orang yang masih berstatus pelajar.

Meski tiga pelaku mengaku hanya membuat konten, polisi masih akan terus menyelidiki keterlibatan pelajar lainnya. Barang bukti yang disita yakni sebuah pedang, dua celurit, dan dua stik golf. ● pp



KERAJINAN MINIATUR MOBIL DIECAST EKSPOR DI MALANG Perajin menata miniatur mobil balap dari logam atau "diecast" buatannya di studio Tacit Rainbows di Gasek, Malang, Jawa Timur, Rabu (8/3). Miniatur mobil tersebut dijual melalui jejaring sosial ke Amerika Serikat, Australia dan Belanda dengan harga Rp500 ribu hingga Rp2 juta per unit.

PD Pasar NKR dan BPU Gelar Operasi Pasar Beras Murah

TANGERANG (IM) - Perusahaan Daerah (PD) Pasar Niaga Kerta Raharja (NKR) bersama PT Benteng Pangan Utama (BPU) melakukan operasi pasar beras murah di Pasar Gudang Tigaraksa pada Rabu (8/3). Hal tersebut dilakukan untuk menstabilkan harga beras dan menjamin ketersediaan beras menjelang bulan Ramadan.

Direktur Operasional PD Pasar, NKR H.Ashari Asmat mengatakan, operasi pasar murah ini dilakukan guna menstabilkan harga sembilan bahan pokok (sembako) khususnya beras, serta menjamin ketersediaan beras bagi masyarakat. Apalagi menjelang bulan Ramadan yang cenderung naik karena meningkatnya permintaan pasar.

"Beras dijual ke pedagang, ukuran 50 kilogram dengan harga Rp450.000. Pedagang menjual kepada masyarakat sesuai HET yaitu Rp 9.450 perkilogramnya," terang Ashari, Rabu (8/3).

Ashari juga mengungkapkan, kegiatan operasi pasar beras murah ini dilakukan hingga April 2023. Operasi pasar beras

murah ini akan dilakukan di sembilan pasar yang ada di Kabupaten Tangerang seperti pasar Tigaraksa, Bonang, Kelapa Dua, Sentiong, Cisoka, Pasar Kemis, Kuta Bumi, Kampung Melayu dan Mauk.

"Insya Allah besok akan kami lakukan juga operasi pasar beras seperti ini di Pasar Bonang," ucapnya.

Sementara, Humas Pasar Gudang Tigaraksa dari PT Askara Bangun Cemerlang, Acep Jayadiwira mengungkapkan, operasi pasar beras murah ini sangat membantu para pedagang yang ada di pasar Gudang Tigaraksa. Apalagi menurut pedagang berasnya sangat bagus.

"Pedagang di sini sangat menyambut baik pak, karena selain murah belinya, namun kualitasnya berasnya sangat bagus," jelasnya. Aceng menambahkan, harga beras yang di beli oleh para pedagang satu karung beras dengan berat 50 kilogram itu seharga 450 ribu.

"Alhamdulillah, selain kebutuhan pokok pangan terjangkau ketersediaannya, juga sangat membantu pedagang dan masyarakat," pungkasnya. ● pp